



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Buku Bahasa Indonesia Kelas VI SD Karya Sukini Iskandar

Laily Zaitin Nukha¹, Lia Monika², Nailly Asna Fadlila³, Nurul Fatimah Endah Kurnia⁴, Saikhul Umam⁵, Umi Rrona Anisah⁶, Muhammad Solehuddin⁷, Cahyo Hasanudin⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

lailyzaitinnukha@gmail.com

abstrak – Artikel ini membahas tentang pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar dengan menggunakan buku teks bahasa Indonesia kelas 6 karya Sukini Iskandar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aspek materi dan kebahasaan yang terdapat dalam buku tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data yang diperoleh dianalisis melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi pembelajaran dalam buku tersebut mencakup sembilan tema yang meliputi berbagai keterampilan berbahasa seperti mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Selain itu, aspek kebahasaan yang dibahas adalah ejaan dan struktur kalimat. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci – Bahasa Indonesia, pembelajaran, kelas IV SD

Abstract – This article discusses learning Indonesian at the elementary school level using a grade 6 Indonesian textbook by Sukini Iskandar. The purpose of this study is to analyze the material and linguistic aspects contained in the book. The research method used is descriptive qualitative research using data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data obtained were analyzed through triangulation techniques. The results of the study show that the learning materials in the book cover nine themes covering various language skills such as listening, reading, speaking, and writing. In addition, the linguistic aspects discussed are spelling and sentence structure. This research provides a better understanding of teaching Indonesian at the elementary school level.

Keywords – Indonesian, learning, class IV SD

PENDAHULUAN

Mengajar bahasa Indonesia berarti menanamkan keterampilan berbahasa, bukan mengajarkan bahasa (Raden & Lampung, 2015). Bahasa Indonesia memiliki aturan yang meliputi ejaan, kata, frasa, dan kalimat. Selain membosankan, belajar tata bahasa Indonesia terpisah dari teks juga tidak efektif, seperti pembelajaran bahasa Indonesia dulu. Jadi, upaya siswa untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks sebenarnya belajar tata bahasa Indonesia dengan menggunakannya. Dengan meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia dalam teks, siswa akan memahami bentuk bahasa mana yang benar dan mana yang salah (isodarus,2017). Sedangkan menurut (Khair, 2018) Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran di sekolah dasar bisa dibagi untuk pembelajaran rendah dan lanjutan. Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas bawah memiliki kekhasan tersendiri. Keunikan ini tercermin dari gaya belajar yang menggunakan pendekatan tematik. Keunikan juga terlihat jelas pada bahan ajar mata kuliah dasar rendah.

Materi pembelajaran adalah pokok bahasan yang dipelajari dalam proses pembelajaran (sutikno, 2021), Pembelajaran adalah suatu proses interaksi dimana siswa secara aktif belajar dan dapat mengubah tingkah lakunya melalui pengalaman belajar (masdul, 2018). Sedangkan menurut (Suardi, 2018) pembelajaran adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Menurut Saputra, 2015 siswa adalah anggota masyarakat yang belum dewasa, belum memiliki potensi, baik secara lahir maupun batin, fisik dan psikis, masih membutuhkan usaha, bantuan dan bimbingan orang dewasa untuk mengembangkan diri melalui proses Pendidikan. (Kirom, 2017) siswa adalah orang-orang yang menerima Pendidikan sesuai dengan bakat dan minat, sehingga kemampuannya dapat tumbuh kembang secara wajar dan puas terhadap pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Sedangkan menurut (Aziz, 2017) siswa adalah orang-orang yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan.

Menurut sumantri dan sayodah dalam (Agustin, Dkk, 2021) Karakter siswa sekolah dasar adalah 1. Senang bermain, 2. Senang bergerak, 3. Senang bekerja sama, 4, senang melakukan sesuatu secara langsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data dalam lingkungan alami yang tujuannya adalah untuk menginterpretasikan fenomena, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara sengaja dan objektif (Anggito & Setiawan, 2018). Menurut (Sidiq & Choiri, 2019) menyatakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyebabkan penemuan tidak dapat dibuat dapat dicapai dengan metode statistic atau kuantitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan prosedur pengumpulan data sebagai berikut untuk mendapatkan data penelitian: (Sugiono, 2017) 1. Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mencatat semua informasi yang peneliti amati selama penelitian, 2. Melakukan wawancara/interview, 3. Dokumentasi, 4. Menggunakan angket. Kemudian sumber data akan diperoleh dari buku teks bahasa

Indonesia yang nanti akan dipilih secara selektif karena terdapat berbagai macam buku teks bahasa Indonesia.

Teknik Validasi menggunakan triangulasi. Dan pengumpulan data menggunakan Teknik simak, catat, dan libat untuk memperoleh bentuk kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Materi

Materi pembelajaran pada buku Bahasa Indonesia kelas 6 SD karya Sukini Iskandar mencakup sembilan tema. Yaitu :

1. Apa Hobimu?

Pada pelajaran satu, siswa dilatih untuk mendengarkan cerita lalu menentukan tema dan amanat dari bacaan tersebut. Lalu siswa dilatih untuk menyampaikan pesan dan informasi, seperti pengumuman atau berita tertentu. Siswa juga diharuskan membaca dan menanggapi Rubrik Khusus, dan yang terakhir siswa harus bisa mengisi suatu formulir. Seperti formulir pendaftaran, dan sebagainya.

2. Mari Berhemat

Pelajaran yang kedua, siswa dilatih untuk mendengarkan cerita dan menentukan latar lalu menyampaikan pesan atau informasi yang telah didengarkan dan juga membaca lalu membuat rangkuman teks.

3. Pekerjaan yang Mulia

Pembelajaran ke tiga, siswa harus mendengarkan cerita dan menentukah tokohnya lalu menguji dan mengkritik cerita tersebut. Siswa juga diharuskan bisa membaca laporan hasil kunjungan dan membuat ringkasan teks dari bacaan yang tertulis.

4. Pengembangan Sumber Energi

Siswa harus bisa mendengarkan bacaan dan memahami isi didalamnya. Lalu siswa juga dilatih untuk bisa membuat teks percakapan, seperti dengan orang terdekat atau orang lain. Siswa juga harus bisa menanggapi suatu informasi tertulis. yang terakhir, siswa juga harus bisa menulis wesel pos.

5. Awas Bencana

Dalam BAB ini, siswa masih harus mampu mendengarkan bacaan teks dan memahami isi dari teks yang dibacakan tersebut. Siswa berlatih lebih baik lagi dalam menyusun teks percakapan, siswa juga harus bisa membaca laporan hasil pengamatan. dan siswa juga dilatih untuk mengubah puisi ke dalam bentuk prosa.

6. Transportasi itu Penting

Siswa dilatih untuk bisa menyimpulkan isi berita yang disampaikan melalui radio atau televisi. Siswa juga dilatih untuk bisa membuat sebuah puisi dan membacakan puisi tersebut didepan kelas. Siswa juga harus bisa

menemukan Makna teks dari suatu bacaan, dan siswa juga diharuskan sudah bisa membuat surat resmi.

7. Lingkungan Sekolah

Dalam BAB ini siswa harus bisa menceritakan isi dari suatu drama pendek, siswa juga harus membaca lalu memahami isi dari buku yang dibaca tersebut. Siswa juga dilatih untuk membaca dan menentukan unsur drama. Lalu siswa juga harus belajar menyusun naskah pidato.

8. Budi Pekerti

Hampir mencapai BAB akhir, siswa lebih di tuntut untuk bisa menyimpulkan berita baik yang tertulis maupun disampaikan lewat media tertentu. Siswa juga harus bisa menentukan alur dari suatu drama. Lalu siswa juga harus lebih baik lagi dalam menulis surat resmi.

9. Lingkungan Hidup

BAB yang terakhir dalam buku ini, siswa harus sudah bisa menyimpulkan isi berita yang didengar. Siswa juga harus bisa mempresentasikan diri didepan kelas, siswa juga harus sudah bisa membaca suatu cerita dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. dan yang terakhir siswa harus bisa menulis sura resmi dengan baik, karena dari tiga BAB sebelumnya siswa sudah 2 kali mempelajari itu.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Berpidato, berpuisi, dan membaca berita merupakan materi Bahasa Indonesia yang ada di kelas 6.

B. Aspek Kebahasaan

Ejaan adalah aturan atau tata cara penulisan kata dan frasa dalam bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Ejaan bertujuan untuk memastikan keseragaman dan kejelasan dalam penulisan, sehingga pembaca dapat memahami teks dengan mudah. Aturan ejaan meliputi penggunaan huruf-huruf, tanda baca, dan tanda baca akhir dalam penulisan kalimat. Ejaan juga mencakup penggunaan huruf kapital, pemisahan suku kata, dan penggunaan tanda baca lainnya seperti koma, titik, dan tanda hubung.

Ejaan dalam bahasa memberikan pedoman yang jelas bagi penulis dan pembaca dalam menyampaikan dan memahami teks. Dengan mengikuti aturan ejaan yang benar, komunikasi tertulis dapat terjaga kejelasan dan keseragamannya. Selain itu, ejaan yang baik juga mencerminkan keindahan bahasa dan kesopanan dalam berkomunikasi.

Penting untuk mempelajari ejaan dengan baik agar dapat menghasilkan tulisan yang tepat dan mudah dipahami oleh pembaca. Ejaan yang benar juga merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa yang baik dan kemahiran berkomunikasi secara efektif. Contoh berikut dapat dijadikan ilustrasi:

"Adik sedang bermain."

S P

Ejaan dalam bahasa merupakan aturan yang digunakan untuk menulis kata-kata secara benar sesuai dengan tata bahasa yang berlaku. Ejaan membantu memastikan bahwa kata-kata ditulis dengan benar dan dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Dengan mengikuti aturan ejaan, kita dapat menyampaikan pesan atau informasi dengan jelas dan akurat.

Penggunaan ejaan yang benar sangat penting dalam bahasa, karena kesalahan ejaan dapat mengubah makna kata atau kalimat secara keseluruhan. Dalam bahasa Indonesia, contohnya, penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penggunaan huruf vokal atau konsonan dapat memengaruhi arti suatu kata.

Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan ejaan, penting bagi kita untuk mempelajari dan memahami aturan ejaan yang berlaku dalam bahasa yang kita gunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca dan mempraktikkan ejaan secara rutin, serta menggunakan sumber referensi yang terpercaya seperti kamus atau panduan tata bahasa.

Dengan memperhatikan ejaan yang benar, kita dapat memastikan komunikasi tertulis atau lisan kita lebih efektif dan dapat dipahami dengan baik oleh orang lain.

a. Kesalahan kekurangan unsur kalimat

Beberapa kesalahan kekurangan unsur kalimat ditemukan dalam penelitian. Berikut adalah contoh kesalahan tersebut beserta pembetulannya:

(21) Terbang menjauh dan mencari mangsa lainnya. (halaman 2)

P

Pembetulan: Seekor burung elang terbang menjauh dan mencari mangsa lainnya.

S

P

(22) Untuk memasak di dapur juga membutuhkan kompor yang dinyalakan dengan

K

P

sumber tenaga minyak tanah atau gas. (halaman 24)

Pembetulan: Untuk memasak di dapur, kita juga membutuhkan kompor yang dinyalakan

K S P

dengan sumber tenaga minyak tanah atau gas.

(23) Setelah itu diperas hingga minyaknya keluar. (halaman 58)

K P

Pembetulan: Setelah itu, hasilnya diperas hingga minyaknya keluar.

K S P

(24) Tetapi ada keasyikan tersendiri dalam memainkan biola. (halaman 16)

K

Pembetulan: Akan tetapi, ada keasyikan tersendiri dalam memainkan biola.

S P

(25) Namun mereka semua menggeleng. (halaman 130)

K

Pembetulan: Namun, mereka semua menggeleng.

S P

(26) Terkadang sampai berkilo-kilo meter. (halaman 135)

K

Pembetulan: Terkadang, ia terbang sampai berkilo-kilo meter.

K S P K

Dengan melakukan pembetulan tersebut, kesalahan kekurangan unsur kalimat dalam teks telah diperbaiki sehingga kalimat menjadi lebih lengkap dan jelas.

b. Kesalahan urutan unsur kalimat

Dalam buku Bahasa Indonesia: untuk Kelas VI SD/MI oleh Sukini & Iskandar, tidak ditemukan kesalahan dalam urutan unsur kalimat. Namun, terdapat beberapa kalimat yang terasa janggal dan tidak benar susunan unsur-unsurnya. Berikut adalah contoh kalimat-kalimat tersebut:

(27) Halte atau dermaga penumpang itu saat ini tengah dibangun. (halaman 88)

S K P

Pembetulan: Halte atau dermaga penumpang itu, saat ini, tengah dibangun.

S K P

(28) Memungut sampah sekilas merupakan kegiatan sepele. (halaman 128)

S K P

Pembetulan: Memungut sampah, sekilas, merupakan kegiatan sepele.

S K P

Dengan menambahkan tanda koma untuk memisahkan keterangan dari bagian lain kalimat atau memindahkan keterangan ke awal kalimat, janggalnya susunan unsur kalimat dalam contoh kalimat tersebut dapat diperbaiki.

c. Kalimat yang tidak logis

Ada beberapa contoh kesalahan dalam kalimat yang tidak logis, sebagai berikut:

(29) Seperti mematikan lampu saat tidak digunakan sehingga menggunakan listrik

Secara bijak saat memainkan playstation maupun televisi. (halaman 23)

Pembetulan: Mematikan lampu saat tidak digunakan adalah contoh penggunaan listrik secara bijak saat memainkan playstation maupun televisi.

(30) Minyak bumi dapat dibakar untuk mengeluarkan energi panas dengan cara yang sama seperti batu bara. (halaman 24)

Pembetulan: Minyak bumi dapat dibakar untuk mengeluarkan energi panas seperti halnya batu bara.

(31) Sedikitnya 40 kepala keluarga di desa tersebut kini tidak bisa ke luar rumah. (halaman 68)

Pembetulan: Sedikitnya 40 keluarga di desa tersebut saat ini tidak dapat meninggalkan rumah.

(32) PT Kereta api Indonesia (KAI) saat ini tengah mengkaji rencana penghapusan kereta api kelas ekonomi menjadi kereta api lokal ber-AC. (halaman 91)

Pembetulan: Saat ini, PT Kereta api Indonesia (KAI) sedang mengkaji rencana mengubah kereta api kelas ekonomi menjadi kereta api lokal ber-AC.

(33) Setiap operator transportasi akan diberikan waktu transisi selama enam bulan. (halaman 92)

Pembetulan: Setiap operator transportasi akan mendapatkan waktu transisi selama enam bulan.

Dengan melakukan beberapa perubahan pada kalimat-kalimat tersebut, dapat memperbaiki kesalahan yang ada dan membuat kalimat menjadi lebih logis dan jelas.

C. Aspek Penyajian Materi

Buku Bahasa Indonesia kelas 6 SD karya Sukini memiliki unsur materi yang dapat dengan mudah untuk diterima anak-anak kelas 6 SD karena mudah dipahami dan terdapat gambar-gambar yang membuat siswa-siswi memiliki semangat serta minat untuk mempelajari buku ajar Bahasa Indonesia karya Sukini tersebut. Di dalam buku tersebut juga terdapat suatu urutan materi-materi yang jelas dan runtut dari mulai tampilan judul buku yang di mana judul buku atau cover disajikan secara baik untuk menarik minat pandangan pertama siswa pada buku serta mencakup identitas pada materi yang disajikan, daftar isi yang disajikan secara runtut dan merujuk pada materi yang akan disampaikan buku tersebut, gambar-gambar ilustrasi yang banyak serta mengandung unsur edukasi materi yang tertuang dalam buku tersebut sehingga dengan demikian dapat menarik minat belajar siswa SD karena usia peserta didik SD merupakan usia dimana ia lebih menyukai segala sesuatu berkaitan dengan gambar dibandingkan tulisan, penyajian soal yang kompleks dan mudah diterima oleh siswa serta soal yang digunakan paling dominan yang digunakan yaitu pilihan ganda yang disajikan sesuai atau selaras dengan materi yang disampaikan sehingga siswa merasa enjoi dan tidak kebingungan untuk mengisi soal-soal yang disajikan, daftar referensinya pun dirasa sudah sesuai dengan kaidah sehingga dapat jelas pengutipan penulis.

D. Aspek Kegrafikan

Keputusan Menteri Pendidikan Negara Republik Indonesia nomor 02

Pada tahun 2008, tercatat bahwa "buku merupakan tugas penting dan strategis upaya peningkatan mutu pendidikan, Jadi kita butuh Papan informasi tentang buku-buku yang ditujukan untuk para peserta Untuk mendidik". Buku teks adalah wajib Panduan kurikulum saat ini. Kurikulum yang berlaku di Indonesia, yaitu Kurikulum 2013.

Berdasarkan keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 6, Edisi 08, 2016 penerbit memberikan penilaian terhadap kriteria tersebut. Pemilihan buku teks Menteri atau BSNP, "Buku teks itu Empat faktor harus dipenuhi validitas yaitu validitas isi, validitas presentasi kelayakan bahasa dan kelayakan grafis :

1. Kesesuaian Konten dan validitas buku teks dari segi materi. Dari Muslich (2010, p. 292) memiliki tiga indikator untuk menentukan kesesuaian isi, yang pertama adalah kesesuaian deskripsi materi dengan SK dan CD, lainnya Akurasi material dan material pihak dukungan pendidikan.
2. Kelayakan Presentasi adalah validitas buku teks. Dievaluasi berdasarkan penyajian buku teks. Dari Muclish (2010, p. 296) ada tiga di antaranya Indikator pilihan pengantar buku teks yang terdiri dari teknik presentasi, presentasi pembelajaran, Kesempurnaan presentasi.

3. Kelayakan bahasa adalah kualifikasi buku teks dievaluasi dari sudut pandang komunikasi buku kepada para pembaca. Muslim keras (2010, p. 302) memiliki tiga indikator penentuan keterampilan bahasa, misalnya kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa keterampilan komunikasi, kontinuitas dan koherensi pemikiran.
4. Kelayakan Grafik sesuai dengan buku teks dinilai menurut pencitraan.

Buku pelajaran Menurut Muslich (2010, hal. 304) tidak ada indikator dalam penetapannya kelayakan grafis terdiri dari ukuran, desain sampul buku, desain bagian isi.

Hijau (1986, hal. 21) menyarankan
Sepuluh hal
Temui buku teks berkualitas
Disesuaikan dengan otorisasi buku teks
Menurut BSNP adalah sebagai berikut:

Konten meliputi:

- 1) Buku teks harus mampu memotivasi bagi siswa yang menggunakannya.
- 2) Buku teks harus berisi ilustrasi menarik siswa yang menggunakannya.
- 3) Buku teks harus terkait erat dengan pelajaran lainnya.
- 4) Buku teks harus ada pilihannya merangsang kegiatan pribadi siswa.
- 5) Perlu buku teks untuk sudut pandang atau sudut pandang pemandangannya jernih dan kokoh.
- 6) Buku teks sangat penting untuk menguatkan kesabaran dan tekad agar siswa tidak bingung menggunakannya.
- 7) Memiliki buku pelajaran mampu menegaskan, menekan, layak untuk anak-anak dan orang dewasa.
- 8) Buku teks harus dievaluasi perbedaan pribadi pengguna.

Aspek kegrafikan dalam buku Bahasa Indonesia kelas 6 karya Sukini Iskandar sudah memenuhi standar unsur kegrafikan yang cukup baik. Dapat dikatakan cukup baik karena buku tersebut memiliki ukuran cetak 12,6cm×25cm yang terbilang besar dengan font huruf yang besar pula dan dapat terbaca dengan jelas sehingga sudah layak untuk kalangan anak SD. Dalam buku Bahasa Indonesia kelas 6 SD karya Sukini Iskandar disajikan dengan tampilan buku dan gambar yang menarik yang memiliki ciri khusus bagi buku pelajaran anak-anak.

Desain sampul buku pula memiliki daya tarik untuk anak-anak SD karena memiliki desain yang bergambar dengan penuh warna. Selain itu buku tersebut juga memiliki gaya huruf yang tegas sehingga anak-anak SD dapat membacanya dengan mudah. Akan tetapi di sisi lain terdapat sebuah kekurangan dari buku tersebut yaitu di bagian isi buku tidak berwarna yang dapat mengurangi minat anak-anak SD, saran penulis apabila diberi sentuhan warna-warni akan memiliki daya tarik tersendiri

bagi anak-anak SD karena pada umumnya anak-anak sangat menyukai dengan hal-hal yang bergambar dan berwarna, beda cerita jika buku tersebut dipasarkan untuk kalangan usia 15 tahun ke atas.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah 1) Penelitian ini membahas tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam teks sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap aturan bahasa yang benar. Fokus penelitian dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya kelas 6, melalui buku teks, serta materi pembelajaran yang terdapat di dalamnya dan pengaruhnya terhadap pengembangan kompetensi berbahasa siswa. 2) Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam teks dapat membantu siswa memahami aturan bahasa yang benar dengan lebih baik. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, buku teks memiliki peran penting dalam membantu pengembangan kompetensi berbahasa siswa.

Materi pembelajaran yang terdapat dalam buku teks kelas 6 SD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam berbahasa. 3) Selain itu, ejaan dalam bahasa Indonesia juga memiliki peran yang penting dalam menjaga kejelasan, keseragaman, dan keindahan bahasa. Artikel ini mengungkapkan pentingnya pemahaman dan penerapan ejaan yang benar dalam memperkuat komunikasi dalam bahasa Indonesia. 4) Dalam penelitian terhadap buku teks Bahasa Indonesia kelas 6 SD, ditemukan beberapa kesalahan kekurangan unsur kalimat yang perlu diperbaiki. Kesalahan ini dapat diatasi melalui pembetulan yang tepat guna memastikan kesesuaian dengan aturan bahasa yang berlaku.

Selain itu, juga terdapat kesalahan urutan unsur kalimat yang dapat diperbaiki dengan cara yang sesuai agar bahasa yang digunakan dalam buku teks lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa. 5) Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks, khususnya dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia, buku teks memiliki peran yang signifikan sebagai sumber pembelajaran yang efektif. Dengan memperhatikan aturan bahasa, ejaan yang benar, serta struktur kalimat yang tepat, diharapkan siswa dapat mengembangkan kompetensi berbahasa mereka dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel dengan judul *Analisis Buku Bahasa Indonesia Kelas VI SD karya Sukini Iskandar* dengan tepat waktu, dan tentunya penulis ucapkan terimakasih juga kepada orang tua yang selalu mensupport dan tak lupa dengan teman-teman seperjuangan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat untuk pembaca. Terimakasih semoga bermanfaat.

REFERENSI

- Agustin, N. Dkk. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Indonesia, UAD Press.
- Anggoto, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Indonesia, CV Jejak.
- Aziz, A. (2017). Komunikasi pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Iskam. *Jurnal Mediakita*. 1(2). Doi <https://doi.org/10.30762/mediakita.v1i2.365>
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. *Sintesis*, 11(1), 1-11. Doi <https://doi.org/10.24071/sin.v11i1.927>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. Doi <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Kirom, A. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Jurnal al-Murabbi*. 3(1). Retrieved From <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>
- Masdul, M. R. (2018). Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*. 13(2). Doi <https://doi.org/10.56338/iqra.v13i2.259>
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464-472. Doi <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052>
- Saputra, M. I. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 6(2). Doi <https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1516>
- Sidiq, U. & Choiri, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Indonesia: CV. Nata Karya.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta, Indonesia: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu, Indonesia: CV. Adanu Abimata.